

Pentingnya Perencanaan Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 060877 Medan Kec. Medan Perjuangan

Aulia Zakiah*¹, Muhammad Azmi Tanjung², Nazwa Aulia Fahira³, Randa Al Hudaya⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

auliazakiah402@gmail.com¹, azmitiga117@gmail.com², nazwafhr55@gmail.com³, randaalhudaya979@gmail.com⁴

*Correspondent Author: * Aulia Zakiah

DOI: 10.56832/pema.v4i3.618

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya perencanaan pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 060877 Medan, Kecamatan Medan Perjuangan. Perencanaan pendidikan yang efektif merupakan salah satu faktor kunci dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas, khususnya dalam pendidikan agama Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan, yang melibatkan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi di lokasi penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pendidikan Islam yang matang dan terstruktur di SD Negeri 060877 Medan memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran agama Islam. Beberapa aspek perencanaan yang mendukung keberhasilan tersebut antara lain pengembangan kurikulum yang relevan, pemilihan metode pembelajaran yang tepat, serta evaluasi yang berkelanjutan. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya manajemen perencanaan pendidikan yang baik sebagai dasar untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih optimal di tingkat sekolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan dalam merancang strategi perencanaan pendidikan yang lebih efektif demi meningkatkan mutu pembelajaran agama Islam di sekolah-sekolah dasar.

Kata kunci: Perencanaan Pendidikan Islam, Kualitas Pembelajaran, Sekolah Dasar

ABSTRACT

This study aims to analyze the importance of Islamic education planning in improving the quality of learning at SD Negeri 060877 Medan, Medan Perjuangan District. Effective educational planning is a key factor in creating quality learning, especially in Islamic education. This research uses a qualitative approach with a field research method, involving observation, interviews, and document studies at the research site. The results indicate that well-structured and thorough Islamic education planning at SD Negeri 060877 Medan significantly contributes to the improvement of Islamic education learning quality. Several planning aspects that support this success include the development of a relevant curriculum, the selection of appropriate teaching methods, and continuous evaluation. This study emphasizes the importance of good educational planning management as a foundation to achieve optimal educational goals at the elementary school level. The findings of this research are expected to serve as a reference for educational institutions in designing more effective educational planning strategies to enhance the quality of Islamic education in elementary schools.

Keywords: Islamic Education Planning, Learning Quality, Elementary School

PENDAHULUAN

Perencanaan adalah langkah awal yang sangat penting dalam setiap proses untuk mencapai hasil yang memuaskan. Sebuah proses yang berhasil atau menghasilkan output yang sesuai harapan memerlukan perencanaan yang baik. Tanpa perencanaan yang matang, pekerjaan apapun hanya akan menghasilkan output yang terbatas sesuai dengan usaha yang dilakukan. Perencanaan memiliki peran yang sangat

krusial sebagai bagian dari manajemen, terutama dalam bidang yang sangat substansial seperti pendidikan. Pendidikan yang direncanakan dengan baik akan menghasilkan proses pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang dapat mengembangkan seluruh potensi peserta didik, terutama aspek rasio dan agama. Dengan potensi ini, peserta didik dapat berpikir secara rasional, sementara fitrah agama akan menanamkan

nilai-nilai kebaikan yang akan tercermin dalam seluruh aktivitas kehidupan mereka.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, pada tahun 2005 pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah RI No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia. Dalam peraturan ini, disebutkan bahwa: 1) Proses pembelajaran di setiap satuan pendidikan harus bersifat interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berprestasi, serta memberikan ruang bagi kreativitas dan kemandirian yang sesuai dengan bakat, minat, serta perkembangan fisik dan psikologis peserta didik; 2) Pendidik diharapkan menjadi teladan bagi peserta didik; 3) Setiap satuan pendidikan harus merencanakan, melaksanakan, menilai hasil pembelajaran, dan mengawasi proses pembelajaran agar tercapai proses pembelajaran yang aktif dan dinamis. Perencanaan yang matang adalah kunci untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Namun, meskipun pemerintah telah menetapkan standar pendidikan, implementasi di lapangan masih menghadapi berbagai tantangan. Berdasarkan hasil survei PISA 2018, prestasi siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata negara OECD, sementara data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan antara mutu pendidikan di perkotaan dan pedesaan. Kesenjangan ini diperburuk oleh terbatasnya akses terhadap sarana dan prasarana pendidikan yang memadai serta kualitas guru yang belum merata.

Dengan adanya tantangan-tantangan ini, perencanaan pendidikan yang efektif sangat diperlukan. Namun, berbagai kendala seperti kesenjangan pendidikan, perubahan yang cepat, dan kurangnya partisipasi pemangku kepentingan menjadi hambatan utama. Meski sudah ada peraturan pemerintah tentang standar pendidikan nasional, implementasinya masih terkendala oleh keterbatasan sumber daya dan kurangnya profesionalisme guru. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya lebih menyeluruh untuk mengatasi masalah-masalah ini agar perencanaan pendidikan dapat menjadi alat

yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk menggali dan memahami fenomena yang terjadi di lapangan secara mendalam, terutama mengenai implementasi perencanaan pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri 060877 Medan. Penelitian ini juga berfokus pada deskripsi proses dan kondisi yang ada, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan perencanaan pendidikan Islam di sekolah tersebut.

Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial secara menyeluruh, dengan penekanan pada penyajian gambaran lengkap mengenai fenomena tersebut, alih-alih memecahnya menjadi variabel-variabel yang saling terkait. (Adlini Nina Miza, 2022)

Penelitian kualitatif dilaksanakan melalui dua belas langkah berikut:

1. Menentukan situasi sosial.
2. Melakukan observasi partisipatif.
3. Membuat catatan lapangan.
4. Melakukan observasi deskriptif.
5. Melakukan analisis kawasan.
6. Melakukan observasi terfokus.
7. Melakukan analisis taksonomi.
8. Melakukan observasi selektif.
9. Melakukan analisis komponensial.
10. Mengidentifikasi temuan-temuan budaya.
11. Menyusun laporan penelitian kualitatif.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam mengenai perencanaan pendidikan Islam yang dilakukan di SD Negeri 060877 Medan dan bagaimana perencanaan tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran agama Islam di sekolah.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 060877 Medan, Kecamatan Medan Perjuangan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut menjadi representasi dari sekolah dasar yang

menerapkan perencanaan pendidikan Islam dalam proses pembelajarannya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga metode utama:

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan perencanaan pendidikan Islam di SD Negeri 060877 Medan, mencakup perencanaan kurikulum, metode pengajaran, dan evaluasi pembelajaran yang diterapkan.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru agama Islam, dan beberapa staf pengajar di sekolah tersebut untuk memperoleh informasi mendalam tentang proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran agama Islam.

3. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data melalui studi dokumentasi, seperti rencana pembelajaran, kurikulum yang digunakan, catatan evaluasi, dan laporan kegiatan pendidikan yang berkaitan dengan pembelajaran agama Islam di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara etimologi, kata *pendidikan* berasal dari kata dasar *didik*, yang merupakan kata kerja dan berarti memelihara serta melatih. Ketika kata *didik* diberi awalan *pe-* dan akhiran *-an*, maka terbentuklah kata *pendidikan*, yang mengacu pada proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha untuk mendewasakan mereka melalui cara mengajar dan melatih, yang mencakup proses, metode, dan tindakan mendidik. Sementara itu, kata *Islam* merujuk pada agama yang berasal dari Allah SWT melalui utusan-Nya, Nabi Muhammad SAW, dengan pedoman al-Qur'an dan Hadis. Dalam bahasa asing, termasuk bahasa Arab, terdapat berbagai istilah yang mengandung arti pendidikan, seperti kata *al-tarbiyah*, *al-ta'lim*, *al-ta'dib*, *al-tabyin*, *al-tadris*, *al-tazkiyah*, *al-muwa'idzah*, dan *al-tafaqquh*. Semua istilah ini, jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, memiliki makna pendidikan. Namun, secara umum, kata *al-tarbiyah* lebih sering digunakan untuk merujuk pada makna pendidikan dalam bahasa Indonesia. *Al-tarbiyah* berasal dari

kata *al-Rabb*, yang dalam al-Qur'an dapat merujuk pada pendidikan, bantuan, peningkatan, persiapan, perbaikan, pengasuhan, kemuliaan, kepemimpinan, dan pelaksanaan perintah. Sedangkan dalam bahasa Inggris, kata *pendidikan* berasal dari kata-kata seperti *education*, *training*, *instruction*, dan lain-lain, yang semuanya berarti pendidikan dalam bahasa Indonesia. Beberapa ahli juga menyebutkan bahwa kata *pendidikan* berasal dari bahasa Yunani, yakni *paedagogie*, yang berarti pendidikan atau bimbingan yang diberikan kepada anak-anak (Salim, 2013).

Perencanaan adalah suatu proyeksi tentang apa yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan absah dan bernilai (Marlina, 2017). Suryapermana mendefinisikan perencanaan sebagai proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu (Suryapermana, 2017). Kasmawati mendefinisikan perencanaan adalah perhitungan dan penentuan tentang sesuatu yang akan dijalankan dalam rangka mencapai tujuan tertentu, siapa yang melakukan, bilamana, dimana, dan bagaimana melakukannya (Kasmawati, 2019). Hindun mengartikan perencanaan adalah keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang menyangkut hal-hal yang akan dikerjakan di masa datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Hindun, 2015). Bararah berpendapat perencanaan adalah suatu proses penyiapan seperangkat keputusan untuk dilaksanakan pada waktu yang akan datang, dalam rangka mencapai sasaran tertentu (Bararah, 2017).

Menurut Solichin, model pendidikan Islam merupakan suatu pola interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk memahami ilmu pengetahuan, baik yang berkaitan dengan agama maupun bidang umum (Solichin, 2017). Sementara itu, Zainiyati dalam bukunya yang mengutip karya Joyce & Weil (1980) menyatakan bahwa model pembelajaran dalam pendidikan adalah suatu pola yang digunakan untuk menyusun kurikulum, merancang bahan pembelajaran, serta mengatur proses pendampingan selama kegiatan pendidikan berlangsung (Zainiyati, 2010). Menurut Romlah, pendidikan Islam

atau pendidikan agama Islam bertujuan untuk memelihara dan mengembangkan kemanusiaan serta sumber daya manusia sesuai dengan aturan Islam (Romlah, 2016).

UPT SD Negeri 060877, yang terletak di Jl. Ibrahim Umar No. 1, Sei Kera Hilir I, Medan Perjuangan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, merupakan sekolah dasar negeri yang telah berdiri sejak tahun 1971. Dengan luas tanah 2.246 meter persegi, sekolah ini memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar yang efektif.

Sebagai sekolah negeri di bawah naungan Pemerintah Daerah, UPT SD Negeri 060877 menerapkan sistem double shift dengan penyelenggaraan 6 hari sekolah. Hal ini memungkinkan sekolah untuk menampung lebih banyak siswa dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk belajar secara optimal.

Kualitas pendidikan di UPT SD Negeri 060877 telah diakui dengan diraihnya akreditasi A berdasarkan SK No. 490/BAN-SM/SK/2019 yang diterbitkan pada tanggal 28 Mei 2019. Akreditasi ini menjadi bukti nyata dari komitmen sekolah dalam memberikan pendidikan berkualitas tinggi.

UPT SD Negeri 060877 juga memiliki akses internet dan listrik PLN, serta dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar. Sekolah ini memiliki email resmi, sdn77perjuangan@gmail.com, yang dapat dihubungi untuk mendapatkan informasi lebih lanjut.

Dengan fasilitas yang lengkap, tenaga pengajar yang profesional, dan komitmen terhadap kualitas pendidikan, UPT SD Negeri 060877 menjadi pilihan yang tepat bagi para orang tua yang ingin memberikan pendidikan terbaik bagi putra-putrinya.

Berikut adalah hasil wawancara oleh peneliti dengan guru di SD Negeri 060877:

1. Seberapa penting perencanaan pendidikan dalam mencapai tujuan pembelajaran?
Penting karena perencanaan pendidikan itulah yang membuat pembelajaran Pendidikan dilaksanakan secara baik.
2. Bagaimana perencanaan pendidikan Islam memengaruhi metode pengajaran yang diterapkan di kelas?

Berdoa di awal pembelajaran selalu mengharapkan ridho Allah subhanahu wa ta'ala.

3. Apa saja aspek yang biasanya dipertimbangkan dalam perencanaan pendidikan Islam di sekolah Anda?
Pertama kali kita pertimbangkan tentang kurikulum koma lalu cara penyampaian dari kurikulum kurikulum yang berbeda juga mempertimbangkan inovasi dan pengembangan di sekolah lalu juga tenaga pendidik yang harus dipertimbangkan kualitas dan skillnya.
4. Seberapa sering Anda terlibat dalam proses perencanaan pendidikan di sekolah?
Sering, karena saya guru agama yang menjalankan perencanaan perencanaan dari kepala sekolah yang akan diterapkan di kelas.
5. Apa tantangan yang Anda hadapi saat menyusun atau mengikuti perencanaan pendidikan Islam?
Ada beberapa tantangan yang saya dapat yaitu guru berbeda pendapat.
6. Bagaimana perencanaan pendidikan Islam dapat membantu dalam pengembangan karakter siswa?
Kita harus menjalankan sifat-sifat nabi yang berkarakter seperti Siddiq amanah tabligh Fathonah B). Setelah itu menjalankan kewajiban dalam Islam yang akan membangun karakter Islam.
7. Apa dampak dari perencanaan yang kurang baik terhadap pembelajaran di kelas?
Dampak dari perencanaan yang kurang baik atau menimbulkan hambatan yang akan menjadikan perencanaan tidak berjalan dengan baik, maka kita harus susun perencanaan pendidikan dengan teliti Sedangkan di dalam kelas akan menjadikan para siswa jenuh dan tidak semangat belajar karena perasaan yang sesuai dengan kebutuhan.
8. Dalam praktiknya, bagaimana Anda mengukur keberhasilan perencanaan pendidikan Islam di sekolah?
Dengan cara memantau atau memperhatikan peran siswa-siswi yang telah saya ajarkan pelajaran yang mereka laksanakan di sekolah.

9. Sejauh mana perencanaan pendidikan Islam mendukung keberagaman dan inklusi di kelas?
Sangat mendukung, karena setiap anak yang berbeda-beda berat untuk belajar, sesuai belajar dengan apa yang ada di pikiran dan rasa penasaran yang mereka miliki.
10. Bagaimana Anda memastikan bahwa rencana pembelajaran memenuhi kebutuhan semua siswa?
Perhatikan setiap peserta didik dengan cara berpikir dan menanggapi suatu masalah dan pelajaran yang akan diselesaikan dengan pemikiran peserta didik itu sendiri serta melihat karakter dekat saya lingkungan sekolah.
11. Apa harapan Anda terkait perencanaan pendidikan Islam di masa depan?
Berharap pendidikan Islam di masa depan bisa lebih mengutamakan pendidikan di sekolah agar para peserta didik memiliki karakter Islami.
12. Bagaimana Anda melihat perubahan dalam kualitas pembelajaran seiring dengan diterapkannya perencanaan pendidikan Islam?
Saya melihat perubahannya dari perencanaan pendidikan Islam yang akan diterapkan di sekolah salah satunya melihat dari rancangan pendidikan Islam di sekolah.

Perencanaan pendidikan, terutama dalam konteks pendidikan Islam, memiliki peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan bermakna. Proses perencanaan ini tidak hanya memastikan bahwa pembelajaran dilaksanakan dengan baik, tetapi juga berpengaruh langsung terhadap metode pengajaran yang diterapkan di kelas. Melalui perencanaan yang matang, seperti mempertimbangkan kurikulum, cara penyampaian, inovasi, serta kualitas tenaga pendidik, pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan mendukung perkembangan karakter mereka.

Pentingnya perencanaan pendidikan Islam juga terlihat dalam pengembangan karakter siswa, di mana nilai-nilai Islami seperti kejujuran, amanah, dan semangat belajar yang tinggi ditanamkan. Namun, tantangan seperti perbedaan pendapat antara

guru atau kurangnya kesesuaian perencanaan dengan kebutuhan siswa dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran. Untuk itu, perencanaan yang baik dan teliti sangat diperlukan untuk menghindari dampak negatif seperti kebosanan dan kurangnya semangat belajar di kalangan siswa.

Perencanaan pendidikan Islam juga berperan dalam mendukung keberagaman dan inklusi di kelas, dengan menyesuaikan pembelajaran dengan cara berpikir, minat, dan kebutuhan masing-masing siswa. Keberhasilan perencanaan dapat diukur melalui observasi terhadap perkembangan siswa, baik dari segi pembelajaran maupun karakter. Harapan di masa depan adalah agar pendidikan Islam semakin fokus pada pembentukan karakter Islami pada siswa dan dapat diimplementasikan lebih baik di sekolah-sekolah.

Secara keseluruhan, perencanaan pendidikan Islam yang baik dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan pengembangan karakter siswa, serta mendukung inklusivitas dalam proses pembelajaran di kelas.

KESIMPULAN

Perencanaan pendidikan, terutama dalam konteks pendidikan Islam, memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Secara etimologis, pendidikan mencakup proses perubahan sikap dan perilaku individu atau kelompok untuk mendewasakan mereka melalui pengajaran dan pelatihan. Dalam pendidikan Islam, perencanaan tidak hanya mencakup kurikulum dan metode pengajaran, tetapi juga harus memperhatikan nilai-nilai Islami yang dapat membentuk karakter siswa, seperti kejujuran, amanah, dan semangat belajar.

Dalam implementasinya, perencanaan pendidikan Islam harus mempertimbangkan berbagai aspek, mulai dari penyusunan kurikulum, cara penyampaian materi, inovasi pengajaran, hingga kualitas tenaga pendidik. Hal ini sangat berpengaruh pada metode pengajaran yang diterapkan di kelas dan dapat menciptakan pembelajaran yang lebih inklusif serta mendukung keberagaman siswa. Tantangan yang dihadapi dalam perencanaan, seperti perbedaan pendapat antara guru atau

ketidaksesuaian dengan kebutuhan siswa, dapat mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran, sehingga perencanaan yang matang dan teliti sangat diperlukan untuk menghindari dampak negatif, seperti kebosanan dan kurangnya motivasi belajar di kalangan siswa.

Keberhasilan Perencanaan pendidikan Islam dapat diukur melalui observasi terhadap perkembangan siswa, baik dari segi akademik maupun karakter. Harapan ke depan adalah agar pendidikan Islam semakin menekankan pada pembentukan karakter Islami pada siswa dan diimplementasikan secara lebih optimal di sekolah-sekolah, seperti yang dilakukan di UPT SD Negeri 060877. Secara keseluruhan, perencanaan pendidikan Islam yang baik akan memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran, karakter siswa, dan keberagaman dalam kelas, serta membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980.
- Salim, H. M. H. (2013). *Pendidikan Agama dalam Keluarga (Revitalisasi Peran Keluarga Dalam Membangun Generasi Bangsa Yang Berkarakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Marlina, L. (2017). PERENCANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. Raudhatul Athfal: *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.19109/ra.v1i2.2679>
- Kasmawati. (2019). Implementasi Perencanaan Pendidikan Dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Idaarah*.
- Hindun, H. (Hindun). (2015). Perencanaan Strategis Dan Prilaku Manajerial Lembagalembaga Pendidikan. In Al-Fikrah: *Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin*.
- Bararah, I. (2017). Efektifitas Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Jurnal Mudarrisuna*
- Solichin, M. M. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Discovery dalam Pendidikan Agama Islam. *Tadris*, 12(2), 214-231.
- Zainiyati, H. S. (2010). Model Dan Strategi. *Model Dan Strategi Pembelajaran Aktif: Teori Dan Praktek Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 222.
- Romlah. (2016). Manajemen Pendidikan Islam. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 178. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/3317>.